

Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan di BEI Tahun 2018-2021)

Sari Puspitarini ¹⁾

¹⁾ sari.puspita@mercubuana.ac.id, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana

Article Info:

Keywords:

Debt to Equity Ratio (DER), Dividend Payout Ratio (DPR), Return on Equity (ROE), Firm Size (SIZE), and Price to Book Value (PBV).

Article History:

Received : July 28, 2022
Revised : August 02, 2022
Accepted : September 03, 2022

Article Doi:

<http://10.22441/jies.v11i2.16203>

Abstract

This study aims to examine the effect of Debt to Equity Ratio (DER), DPR, Return on Equity (ROE), and Company Size (SIZE) on firm value or Price to Book Value (PBV). This study uses data from issuers of the plastic and packaging sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2021. The sampling method used is purposive sampling. From a population of 56 companies, 40 companies meet the criteria as a sample. The data collection method uses data from issuers in the plastics and packaging sub-sector companies on the IDX. The Data Analysis method uses Panel Data Regression Analysis with the help of the Eviews v.10 application.

This research is a basic research, which only proves the concept of functions and/or important characteristics analytically, the measurement level of TKT (Technology Readiness Level) is included in category II with an output plan in the form of publication of the Journal of Economic and Social Sciences (JIES). The results showed that DER had a positive and insignificant effect on PBV, DPR had a positive and insignificant effect on PBV, ROE had a positive and significant effect on PBV, and SIZE had a negative and insignificant effect on PBV.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), DPR, Return on Equity (ROE), dan Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap nilai perusahaan atau Price to Book Value (PBV). Penelitian ini menggunakan data emiten sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Metode sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Dari populasi 56 perusahaan, 40 perusahaan memenuhi kriteria sebagai sample. Metode pengumpulan data menggunakan data emiten pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan di BEI. Metode Analisis Data menggunakan Analisis Regresi Data Panel dengan bantuan aplikasi Eviews v.10.

Penelitian ini merupakan penelitian dasar, dimana hanya membuktikan konsep fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis maka level pengukuran TKT (Tingkat Kesiapan Teknologi) masuk kedalam kategori II dengan rencana luaran berupa publikasi Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial (JIES). Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap PBV, DPR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap PBV, ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV, dan SIZE berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap PBV.

Kata Kunci: Debt to Equity Ratio (DER), Dividend Payout Ratio (DPR), Return on Equity (ROE), Ukuran perusahaan (SIZE) dan Price to Book Value (PBV)

PENDAHULUAN

Industri manufaktur secara umum tidak dapat lepas dari peran industri kemasan. Berdasarkan data Indonesia Packaging Federation (2020), kinerja industri kemasan di tanah air diproyeksi tumbuh pada kisaran 6 persen di tahun 2020. Fenomena ini kemungkinan akan meningkat lebih tinggi dengan didorong oleh pesatnya peningkatan pasar digital yang membuat mobilitas produk semakin tinggi.

Kebutuhan kemasan plastik yang tinggi kini menjadi tren di mana para penyedia produk sangat bergantung pada tipe kemasan plastik ini. Selain karena murah dan awet, plastik sangat mudah ditemui dan bisa dibentuk sedemikian rupa. Alasan lain karena plastik memiliki berat yang cukup ringan dengan durabilitas yang tinggi, jadi tidak heran bila banyak produsen kemasan sangat tertarik memilih bahan plastik untuk digunakan sebagai bahan pokok kemasan.

Namun dengan banyaknya produk yang dipasarkan, seiring dengan banyaknya bungkus plastik yang tersebar di berbagai lokasi. Efek buruk dari sampah plastik diperparah dengan minimnya edukasi masyarakat tentang pentingnya daur ulang atau membuang serta memilah sampah di tempatnya. Faktanya, dalam memerangi sampah plastik diperlukan andil dari seluruh pihak seperti masyarakat, perusahaan, hingga pemerintah. Dari segi pemerintah sendiri sudah banyak program yang dilakukan seperti pelarangan kantong plastik sekali pakai. Dari sisi masyarakat, sudah banyak organisasi yang bertujuan mengelola sampah plastik agar dapat didaur ulang sesuai dengan standar dan pastinya memiliki nilai ekonomis.

Kementrian Perindustrian (kemenperin) menyatakan potensi pasar untuk produk plastik dan turunannya di Indonesia masih sangat besar. Hal ini karena hampir seluruh sektor industri manufaktur membutuhkan plastik, seperti sektor makan dan minuman, sektor otomotif, sektor farmasi, sektor pertanian, sektor konstruksi, sektor elektronik hingga kosmetika membutuhkan plastik. Oleh sebab itulah industri plastik masih potensial kedepannya meskipun saat ini dihadapkan pada persoalan limbah plastik yang menjadi masalah lingkungan. Kementrian Perindustrian mencatat pertumbuhan industri plastik dan karet tahun 2018 tumbuh sebesar 6,92%, meningkat dari pertumbuhan tahun 2017 yang tercatat 2,47%. Selain itu juga dikatakan sektor industri karet dan plastik berkontribusi cukup besar bagi PDB pengelolaan non migas yaitu sebesar 3,54 persen dimana sepanjang tahun 2018 sektor ini telah menghasilkan sekitar Rp92,66 triliun lebih tinggi di bandingkan tahun 2017 kondisi tersebut terus meningkat selama lima tahun terakhir. Untuk itu perlu adanya upaya serius untuk mendorong industri plastik ini lebih berdaya saing dan produk - produknya lebih ramah lingkungan. Salah satunya produsen plastik harus menggunakan sentuhan sebagai upaya untuk meningkatkan daya saing industri plastik terutama dalam proses manufaktur (www.antaraneews.com).

Industri kemasan plastik berperan penting dalam rantai pasok bagi sektor strategis lainnya seperti industri makanan dan minuman, farmasi, kosmetika, serta elektronika. Tentunya juga karena pertumbuhan bisnis daring dan menjamurnya bisnis UKM yang membutuhkan kemasan. Industri kemasan dinilai tetap tumbuh kendati di tengah perekonomian kuartal I/2021 yang masih resesi. Walaupun telah diumumkan kemarin pertumbuhan ekonomi masih minus 0,7 persen tetapi pasar barang konsumen tetap tumbuh di sektor-sektor tertentu. Kegiatan investasi di industri ini pun tetap menjanjikan oleh karenanya perusahaan di sektor ini harus makin meningkatkan nilai perusahaan agar para investor tertarik berinvestasi pada perusahaan yang bergerak di sektor plastik dan kemasan.

Setiap perusahaan pasti akan berusaha untuk memaksimalkan kesejahteraan pemilik perusahaan dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan diperoleh dari hasil kualitas kinerja suatu perusahaan khususnya kinerja keuangan. Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. Salah satu rasio yang di gunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah Price to Book Value (PBV) . Price to Book Value (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Makin tinggi rasio ini, berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. PBV juga menunjukkan seberapa jauh

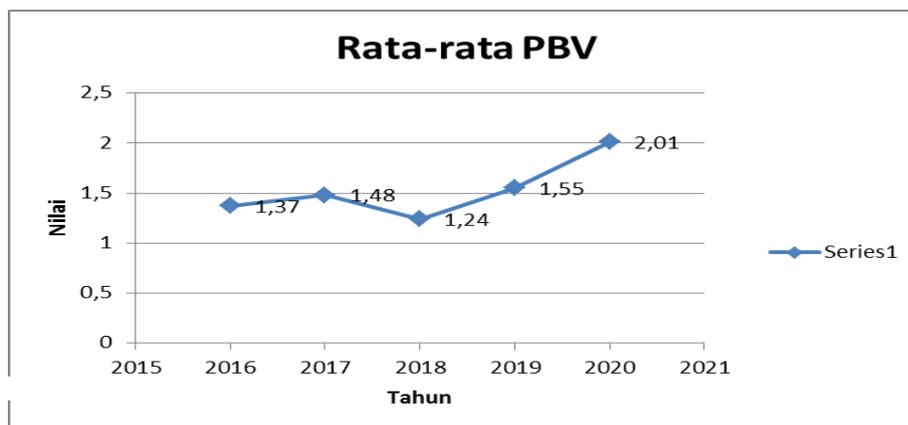
suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.

Fenomena yang terjadi dalam beberapa tahun belakangan menunjukkan bahwa nilai perusahaan sub sektor Plastik dan kemasan yang di tunjukkan oleh PBV mengalami perubahan yang berfluktuasi. Hal ini dapat dibuktikan dari rata-rata nilai perusahaan sub sektor plastik dan kemasan di BEI periode tahun 2016 – 2020 yang ditunjukkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 1.1
Rata-rata PBV Perusahaan sub sektor Plastik dan kemasan tahun 2016-2020

No	KODE	Perusahaan	Tgl IPO	2016	2017	2018	2019	2020
1	AKPI	Argha Karya Prima Industri Tbk	18 Desember 1992	0,47	0,44	0,41	0,20	0,29
2	APLI	Asiaplast Industres Tbk	01 Mei 2000	0,68	0,48	0,56	1,15	1,31
3	BRNA	Berlina Tbk	6 November 1989	1,05	1,42	1,05	1,06	1,53
4	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk	21 Maret 2002	0,56	0,84	0,62	0,48	1,51
5	IGAR	Champion Pasifc Indonesia Tbk	05 November 1990	1,35	0,83	0,77	0,62	0,58
6	IMPC	Impact Pratamma Industri Tbk	17 Desember 2014	4,04	4,09	3,31	3,60	4,37
7	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	09 Juli 2010	0,43	0,39	0,25	0,26	0,42
8	TALF	Tunas Alfin Tbk	12 Februari 2001	0,76	0,74	0,54	0,37	0,34
9	TRST	Trias Sentosa Tbk	02 Juli 1990	0,44	0,53	0,50	4,91	9,67
10	YPAS	Yana Prima Hasta Persada Tbk	15 Maret 2008	3,95	5,07	4,41	2,80	0,13
Jumlah				13,74	14,83	12,43	15,43	20,15
Rata-rata				1,37	1,48	1,24	1,54	2,02

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai PBV pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan dari tahun 2016 - .2020 cenderung mengalami peningkatan yang signifikan. Walaupun sempat mengalami penurunan di tahun 2017 namun rata-rata nilai perusahaan pada sektor industri plastik dan kemasan mengalami peningkatan kembali dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Berdasarkan tabel 1.1 diatas maka dapat dibuat grafik sebagai berikut:



Gambar 1.1
Grafik Rata-rata PBV Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan tahun 2016-2020

Pada gambar 1.1 terlihat grafik yang menunjukkan bahwa nilai perusahaan pada tahun 2016 mengalami sedikit peningkatan ke tahun 2017 dan menurun kembali pada tahun 2018. Akan tetapi selanjutnya nilai perusahaan mengalami kenaikan yang signifikan mulai tahun 2018 sampai tahun 2020.

Struktur modal dapat mempengaruhi kebijakan pendanaan perusahaan yang tepat guna memaksimalkan nilai perusahaan. Struktur Modal adalah kombinasi atau perimbangan antara utang dan modal sendiri (saham preferen dan saham biasa) yang digunakan perusahaan untuk merencanakan mendapatkan modal. Pengukuran struktur modal dapat dilakukan melalui perhitungan tingkat Leverage perusahaan, yang menggambarkan seberapa besar aset perusahaan didanai dengan hutang (Brigham dan Houston, 2011). Salah satu alat yang digunakan untuk mengukur struktur modal yaitu Debt to Equity Ratio (DER). DER merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengembalikan biaya hutang melalui modal sendiri yang dimilikinya, yang diukur melalui perbandingan antara total hutang (debt) dan total modal (equity).

Kebijakan dividen yang optimal pada suatu perusahaan adalah kebijakan yang menciptakan keseimbangan diantara dividen saat ini dan pertumbuhan dimasa mendatang sehingga memaksimalkan nilai perusahaan. Kebijakan deviden menyangkut keputusan untuk membagikan laba atau menahannya guna diinvestasikan kembali di dalam perusahaan. Salah satu pengukuran kebijakan dividen diukur dengan dividend payout ratio (DPR). Dividend payout ratio (DPR) adalah persentase hasil perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang dihasilkan

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba, semakin besar tingkat keuntungan/laba, semakin baik pula manajemen dalam mengelola perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan. Alat yang digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Salah satu rasio untuk mengukur profitabilitas adalah Return on Equity (ROE). Return on Equity (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba bersih setelah dikurangi pajak dalam memanfaatkan modalnya

Demikian pula halnya dengan ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain (Brigham & Houston, 2010). Variabel ukuran perusahaan (firm size) yang diberi simbol SIZE. Variabel SIZE diukur dengan menggunakan logaritma natural dari nilai buku aktiva

Penelitian yang dilakukan oleh Zuraida (2019) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa secara parsial variabel struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan dan variabel profitabilitas dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan pengujian secara simultan variabel struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Setiawan dkk (2020) pada perusahaan manufaktur sub sektor food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan; kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan; kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan; dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Adapun secara simultan profitabilitas, kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya hasil penelitian Adi dan Budhiyanto (2017) menunjukkan struktur modal dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan dividen dan ukuran perusahaan

berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011 sampai 2015. Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Amrulloh (2020) hasil penelitiannya menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

KAJIAN TEORI

Laporan Keuangan (financial statement). Menurut Fahmi (2012:22), laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan”

Menurut Ross et.al (2009:68), laporan keuangan adalah sesuatu yang dibutuhkan karena laporan-laporan tersebut dan angka-angka yang terdapat didalamnya, adalah sarana utama mengkomunikasikan informasi keuangan baik itu didalam maupun diluar perusahaan. Laporan keuangan memainkan peranan yang penting dalam berbagai jenis keputusan”.

Teori Signaling (Signaling Theory). Teori signaling menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar yang berupa informasi, pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk (Arista, 2012).

Menurut Hartono (2014) informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Pada saat informasi diumumkan, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai signal baik (good news) atau signal buruk (bad news). Jika pengumuman informasi tersebut dianggap sebagai signal baik, maka investor akan tertarik untuk melakukan perdagangan saham, dengan demikian pasar akan bereaksi yang tercermin melalui perubahan dalam volume perdagangan.

Nilai Perusahaan. Menurut Harmono (2009:233), nilai Perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.

Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan harga saham menggunakan rasio yang disebut rasio penilaian. Menurut Sudana (2011:23), rasio Penilaian adalah suatu rasio yang terkait dengan penilaian kinerja saham perusahaan yang telah diperdagangkan di pasar modal (go public).

Salah satu metode yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah Price to Book Value (PBV). Price Book Value (PBV) merupakan rasio yang mengukur seberapa besar harga saham yang ada dipasar dibandingkan dengan nilai buku dari saham (Fahmi, 2012:83). Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan karena nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Turunnya nilai perusahaan bisa mempengaruhi turunnya nilai saham perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai rasio ini menunjukkan bahwa pasar percaya pada prospek kedepan perusahaan tersebut. Rasio ini dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham per lembar saham}}{\text{Nilai Buku per lembar saham}}$$

Struktur Modal. Menurut Sudana (2011) struktur modal berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang yang dilakukan perusahaan dan dapat diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri. Lisa (2016) menyatakan struktur modal perusahaan menggambarkan keseimbangan antara ekuitas dan utang jangka panjang. Dengan demikian, perusahaan harus selalu memperhatikan struktur modal yang tepat dalam urutan yang baik. Menurut (Horne & John M, 2012) alat ukur yang bisa digunakan untuk melihat besarnya struktur modal adalah debt to aset ratio (DAR) dan debt to equity ratio (DER). DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang (Kasmir, 2014:157-158). DER di hitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Semakin tinggi DER menunjukkan semakin besar beban perusahaan teradap pihak luar hal ini memungkinkan menurunkan nilai perusahaan karena tingkat ketergantungan dengan pihak luar semakin tinggi dan semakin besar risiko kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan.

Kebijakan Dividen. Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa datang. Apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba sebagai dividen, maka akan mengurangi laba yang ditahan dan selanjutnya akan mengurangi total sumber dana intern atau internal financing (Sartono, 2008). Pada penelitian ini kebijakan dividen di proxikan dengan dengan dividend Payout Ratio (DPR) karena DPR memberikan gambaran tentang dividen dan laba yang di hasilkan perusahaan. Menurut Hery (2018 :45) dividend Payout Ratio (DPR) merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara dividen tunai perlembar saham dengan laba perlembar saham. Rasio dividend payout ratio bisa dihitung dengan menggunakan rumus:

$$DPR = \frac{\text{Dividend per sare}}{\text{Earning per Share}}$$

Semakin banyak dividend payout ratio ditetapkan oleh suatu perusahaan, maka akan semakin menguntungkan juga untuk para investor. Sementara itu, dari pihak perusahaan akan semakin sedikit mendapatkan sumber pendanaan internal. Disisi lain, rendahnya angka rasio pembayaran dividen akan menggambarkan keuntungan atau laba yang dimiliki oleh perusahaan sedang mengalami penurunan. Hal tersebut tentunya akan berimbas pada asumsi negatif di mata publik, karena hal tersebut diartikan bahwa pihak perusahaan sedang mengalami kekurangan dana.

Profitabilitas. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan (Brigham& Houston, 2011). Pada penelitian ini pengukuran profitabilitas di proxikan menggunakan return on equity (ROE). Menurut Ross et.al (2009), pengembalian ekuitas (retun on equity - ROE) adalah ukuran dari hasil dari yang diperoleh para pemegang saham sepanjang tahun. ROE kadang di sebut pula pengembalian kekayaan bersih (Ross et.al : 2009). ROE dapat di hitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Menurut Fahmi (2012), rasio ini mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang di tujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang di peroleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Ukuran Perusahaan. Menurut Bambang Riyanto (2011:313), definisi ukuran perusahaan adalah sebagai berikut: “Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan.

Rumus dari ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

$$SIZE = Ln (\text{Total Aset})$$

Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan akan meningkatkan nilai perusahaan.

METODE

Desain Penelitian. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif, dengan metode eksplanatori, lebih khusus lagi dengan metode kausal. Metode kausal adalah metode yang digunakan untuk mengkaji pengaruh suatu atau beberapa variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi. Penelitian ini mengkaji peran struktur modal yang di wakili oleh debt to equity ratio (DER), kebijakan dividen yang di wakili oleh dividend payout ratio (DPR), Profitabilitas yang di wakili oleh Return on equity (ROE) dan Ukuran perusahaan (SIZE) yang di wakili oleh LnAset terhadap nilai perusahaan yang di ukur menggunakan price to book value (PBV). Penelitian ini akan dilakukan pada sub sektor perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018 sampai dengan 2021.

Populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh sub sektor industri plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018 -2021 yang hingga penelitian ini dibuat tercatat berjumlah 14 perusahaan

Sampel. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan purpose sampling. Dari populasi sebanyak 14 perusahaan yang memenuhi kriteria purpose sampling dan dijadikan dalam objek penelitian hanya 10 perusahaan. Sehingga jumlah N sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 40

Metode Analisis Data. Metode Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Analss Regresi Data Panel dengan bantuan aplikasi Eviews v.10, dengan tahapan sebagai berikut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan Di BEI Tahun 2018-2021. Dari populasi sebanyak 14 perusahaan yang memenuhi kriteria purpose sampling dan dijadikan dalam objek penelitian hanya 10 perusahaan selama 4 tahun periode penelitian.

Hasil Uji Statistik Deskriptif. Untuk memberikan gambaran analisis deskriptif pada penelitian ini, berikut akan dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 5.2

Hasil Uji Statistik Deskriptif

	PBV	DER	DPR	ROE	SIZE
Mean	1.486750	0.863500	0.154000	0.026575	28.06400
Median	0.640000	0.865000	0.010000	0.044500	28.46000
Maximum	7.350000	1.800000	1.000000	0.150000	29.16000
Minimum	0.180000	0.120000	-0.150000	-0.240000	26.28000
Std. Dev.	1.644472	0.412395	0.253871	0.079045	0.918689
Observations	40	40	40	40	40

Sumber : hasil output Eviews v.10 (2022)

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 5.2 di atas, dapat diketahui bahwa gambaran dari variabel independen dan variabel dependen sebagai berikut:

1. Observations 40 berarti jumlah data yang diolah dalam penelitian ini adalah 40 sampel yang terdiri dari 10 perusahaan yang dijadikan sampel selama 4 tahun.
2. PBV pada periode tahun 2018 s/d 2021 memiliki nilai maksimum sebesar 7.35000 milik PT Impact Pratamma Industri Tbk tahun 2021 dan nilai minimum sebesar -0.18000 milik PT Argha Karya Prima Industri Tbk tahun 2019. Nilai standar deviasi sebesar 1.644472 dan nilai rata-rata (mean) sebesar 1.48675. Nilai standar deviasi yang lebih besar dari nilai rata-rata (mean) memiliki arti bahwa terdapat perbedaan yang tinggi antara data satu dengan data yang lainnya.
3. DER pada periode tahun 2018 s/d 2021 memiliki nilai maksimum sebesar 1.80000 milik Yana Prima Hasta Persada Tbk tahun 2018 dan nilai minimum sebesar 0.12000 milik Champion Pasific Indonesia Tbk 2020. Nilai standar deviasi sebesar 0.412395 dan nilai rata-rata (mean) sebesar 0.86350. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-rata (mean) memiliki arti bahwa tidak terdapat perbedaan yang tinggi antara data satu dengan data yang lainnya.
4. DPR pada periode tahun 2018 s/d 2021 memiliki nilai maksimum sebesar 1.00000 milik Asiaplast Industres Tbk tahun 2019 dan 2021. Nilai minimum sebesar -0.15000 milik Berlina Tbk 2018. Nilai standar deviasi sebesar 0.253871 dan nilai rata-rata (mean) sebesar 0.15400. Nilai standar deviasi yang lebih besar dari nilai rata-rata (mean) memiliki arti bahwa terdapat perbedaan yang tinggi antara data satu dengan data yang lainnya.
5. ROE pada periode tahun 2018 s/d 2021 memiliki nilai maksimum sebesar 0.15000 milik Champion Pasific Indonesia Tbk tahun 2021 dan nilai minimum sebesar -0.240000% terdapat pada Berlina Tbk 2020. Nilai standar deviasi sebesar 0.079045 dan nilai rata-rata (mean) sebesar 0.026575. Nilai standar deviasi yang lebih besar dari nilai rata-rata (mean) memiliki arti bahwa terdapat perbedaan yang tinggi antara data satu dengan data yang lainnya.

6. SIZE pada periode tahun 2018 s/d 2021 memiliki nilai maksimum sebesar 29.1600 milik Trias Sentosa Tbk. tahun 2021 dan nilai minimum sebesar 26.2800 terdapat milik Yana Prima Hasta Persada Tbk. Nilai standar deviasi sebesar 0.918689 dan nilai rata-rata (mean) sebesar 28.0640. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-rata (mean) memiliki arti bahwa tidak terdapat perbedaan yang tinggi antara data satu dengan data yang lainnya.

Hasil Uji Stasioneritas.

a. Uji Stasioneritas Variabel PBV

Tabel 5.3

Hasil Stasioneritas Variabel PBV

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-8.682712	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.610453	
5% level	-2.938987	
10% level	-2.607932	

Sumber : Hasil output Eviews v.10

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan nilai probabilitas lebih kecil dari α (5%) yaitu 0.0000 < 0.05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan bahwa PBV tidak memiliki unit root atau data telah stasioner.

b. Uji Stasioneritas Variabel DER

Tabel 5.4

Hasil Stasioneritas Variabel DER

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-4.532684	0.0008
Test critical values: 1% level	-3.610453	
5% level	-2.938987	
10% level	-2.607932	

Sumber : Hasil output Eviews v.10

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan nilai probabilitas lebih kecil dari α (5%) yaitu 0.0008 < 0.05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan bahwa DER tidak memiliki unit root atau data telah stasioner.

c. Uji Stasioneritas Variabel DPR

Tabel 5.5

Hasil Stasioneritas Variabel DPR

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-7.463818	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.610453	
5% level	-2.938987	
10% level	-2.607932	

Sumber : Hasil output Eviews v.10

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan nilai probabilitas lebih kecil dari α (5%) yaitu 0.0000 < 0.05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan bahwa DPR tidak memiliki unit root atau data telah stasioner.

d. Uji Stasioneritas Variabel ROE

Tabel 5.6

Hasil Stasioneritas Variabel ROE

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-4.268666	0.0017
Test critical values: 1% level	-3.610453	
5% level	-2.938987	
10% level	-2.607932	

Sumber : Hasil output Eviews v.10

Berdasarkan tabel 5.6 menunjukkan nilai probabilitas lebih kecil dari α (5%) yaitu 0.0017 < 0.05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menunjukkan bahwa ROE tidak memiliki unit root atau data telah stasioner.

e. Uji Stasioneritas Variabel SIZE

Tabel 5.7

Hasil Stasioneritas Variabel SIZE

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-10.28560	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.610453	
5% level	-2.938987	
10% level	-2.607932	

Sumber : Hasil output Eviews v.10

Berdasarkan tabel 5.7 menunjukkan nilai probabilitas lebih kecil dari α (5%) yaitu 0.0000 < 0.05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan bahwa SIZE tidak memiliki unit root atau data telah stasioner.

Analisis Regresi Data Panel. Analisis regresi data panel dilakukan dengan tiga pendekatan alternatif, yaitu:

a. Common Effect

Tabel 5.8

Hasil Uji Common Effect

Dependent Variable: PBV

Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.876992	7.950235	0.865005	0.3929
DER	1.070784	0.777977	1.376371	0.1774

DPR	1.589058	1.103696	1.439760	0.1588
ROE	1.530229	4.340217	0.352570	0.7265
SIZE	-0.002352	0.002829	-0.831434	0.4114
<hr/>				
R-squared	0.138542	Mean dependent var	1.486750	
Adjusted R-squared	0.040089	S.D. dependent var	1.644472	
S.E. of regression	1.611172	Akaike info criterion	3.908270	
Sum squared resid	90.85565	Schwarz criterion	4.119380	
Log likelihood	-73.16539	Hannan-Quinn criter.	3.984600	
F-statistic	1.407196	Durbin-Watson stat	1.751049	
Prob(F-statistic)	0.251880			

Sumber : Hasil output Eviews v.10

Berdasarkan tabel 5.8, diperoleh persamaan model common effect sebagai berikut:

$$PBV = 6.876992 + 1.070784DER + 1.589058DPR + 1.530229ROE - 0.002352SIZE$$

b. Fixed Effect

Tabel 5.9

Hasil Uji Fixed Effect

Dependent Variable: PBV

Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.515647	7.885550	1.206719	0.2384
DER	2.527491	1.026855	2.461390	0.0208
DPR	2.100157	1.179221	1.780970	0.0866
ROE	3.608257	5.354257	0.673904	0.5063
SIZE	-0.003788	0.002840	-1.333897	0.1938

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.391200	Mean dependent var	1.486750	
Adjusted R-squared	0.086800	S.D. dependent var	1.644472	
S.E. of regression	1.571482	Akaike info criterion	4.011133	
Sum squared resid	64.20847	Schwarz criterion	4.602241	
Log likelihood	-66.22266	Hannan-Quinn criter.	4.224859	
F-statistic	1.285151	Durbin-Watson stat	1.856501	
Prob(F-statistic)	0.282429			

Sumber : Hasil output Eviews v.10

Berdasarkan tabel 5.9, diperoleh persamaan model fixed effect sebagai berikut:

$$PBV = 9.515647 + 2.527491DER + 2.100157DPR + 3.608257ROE - 0.003788SIZE$$

c. Random Effect

Tabel 5.10

Hasil Uji Random Effect

Dependent Variable: PBV

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.876992	7.754388	0.886852	0.3812
DER	1.070784	0.758812	1.411133	0.1670
DPR	1.589058	1.076508	1.476123	0.1489
ROE	1.530229	4.233299	0.361474	0.7199
SIZE	-0.002352	0.002759	-0.852433	0.3998

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.000000	0.0000
Idiosyncratic random		1.571482	1.0000

Weighted Statistics			
R-squared	0.138542	Mean dependent var	1.486750
Adjusted R-squared	0.040089	S.D. dependent var	1.644472
S.E. of regression	1.611172	Sum squared resid	90.85565
F-statistic	1.407196	Durbin-Watson stat	1.751049
Prob(F-statistic)	0.251880		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.138542	Mean dependent var	1.486750
Sum squared resid	90.85565	Durbin-Watson stat	1.751049

Sumber : Hasil output Eviews v.10

Berdasarkan tabel 5.10, diperoleh persamaan model random effect sebagai berikut:

$$PBV = 6.876992 + 1.070784DER + 1.589058DPR + 1.530229ROE - 0.002352SIZE$$

Uji Pemilihan Model. Setelah hasil uji regresi data panel, langkah selanjutnya adalah melakukan uji untuk menentukan model estimasi mana yang lebih tepat dari ketiga model yang telah diestimasi, pengujian selanjutnya yang dilakukan adalah :

a. Uji Chow

Tabel 5.10

Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.198919	(9,26)	0.3371
Cross-section Chi-square	13.885472	9	0.1265

Sumber : Hasil output Eviews v.10

Berdasarkan tabel 5.10, menunjukkan bahwa hasil dari uji Chow yakni pada cross-section chi-square sebesar $0.1265 > 0,05$ berarti H_0 diterima. Maka berdasarkan hasil dari uji Chow, model yang lebih tepat adalah Common Effect Model

b. Uji Hausman

Tabel 5.11
Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.162007	4	0.1276

Sumber : Hasil output Eviews v.10

Berdasarkan tabel 5.11, menunjukkan bahwa hasil dari uji Hausman yakni pada cross-section chi-square sebesar $0.1276 > 0,05$ berarti H_0 diterima. Maka berdasarkan hasil dari uji Hausman, model yang lebih tepat adalah Random Effect Model

c. Uji Lagrange Multiplier

Tabel 5.12
Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.110520 (0.7396)	0.041802 (0.8380)	0.152322 (0.6963)
Honda	-0.332446 --	0.204456 (0.4190)	-0.090503 --
King-Wu	-0.332446 --	0.204456 (0.4190)	0.010841 (0.4957)
Standardized Honda	-0.115463 --	0.661591 (0.2541)	-3.058153 --
Standardized King-Wu	-0.115463 --	0.661591 (0.2541)	-2.611369 --
Gourierioux, et al.*	--	--	0.041802 (≥ 0.10)

*Mixed chi-square asymptotic critical values:
1% 7.289

5%	4.321
10%	2.952

Sumber : Hasil output Eviews v.10

Berdasarkan tabel 5.12, menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0.7396 > 0.05$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka model regresi data panel yang digunakan untuk pengujian ini adalah menggunakan metode uji Common effect model.

Berikut ini disajikan rangkuman hasil uji pemilihan model estimasi data panel :

Tabel 5.13

Hasil Pengujian Pemilihan Model Estimasi Data Panel

Metode	Pengujian	Hasil
Uji Chow	Common Effect vs Fixed Effect	Common Effect Model
Uji Hausman	Random effect vs Fixed effect	Random Effect Model
Uji Lagrange Multiplier	Common Effect vs Random Effect	Common effect model

Berdasarkan hasil dari uji spesifikasi model di atas, maka model yang terpilih dan baik digunakan dalam penelitian ini adalah Common Effect Model.

Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi (R^2). Berikut ini tersaji tabel hasil koefisien determinasi dari Common effect model :

Tabel 5.13

Hasil Uji Determinasi (R^2)

R-squared	0.138542	Mean dependent var	1.486750
Adjusted R-squared	0.040089	S.D. dependent var	1.644472
S.E. of regression	1.611172	Akaike info criterion	3.908270
Sum squared resid	90.85565	Schwarz criterion	4.119380
Log likelihood	-73.16539	Hannan-Quinn criter.	3.984600
F-statistic	1.407196	Durbin-Watson stat	1.751049
Prob(F-statistic)	0.251880		

Sumber : Hasil output Eviews v.10

Berdasarkan tabel 5.13 di atas, dapat diketahui bahwa nilai R-squared sebesar 0.138542 atau 13.85% yang artinya variabel terikat PBV dapat dijelaskan oleh DER, DPR, ROE dan SIZE. Sedangkan sisanya 86.15% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak masuk dalam model penelitian ini misalnya Current ratio, Total Aset turn Over, dll.

Uji Statistik F. Pada dasarnya uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah variabel DER, DPR, ROE dan SIZE secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi PBV pada perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan di BEI tahun 2018-2021.

Berdasarkan tabel 5.13 di atas, diperoleh nilai $F_{\text{statistic}}$ sebesar 1.407 dengan nilai probabilitas sebesar 0.25188. Sedangkan nilai F_{tabel} dari perhitungan nilai $DF1 = 4$ dan $DF2 = 40 - 4 - 1 = 35$, maka nilai F_{tabel} diperoleh sebesar 2,641

Berdasarkan perhitungan uji F, nilai $F_{\text{statistic}} < F_{\text{tabel}}$ yaitu 1.407 lebih kecil (<) dari 2,641 atau nilai probabilitas $F_{\text{statistic}}$ 0,25188 lebih besar (>) dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama (simultan) dari variabel bebas DER, DPR, ROE dan SIZE terhadap PBV

Uji Statistik t (Uji Partial). Uji T pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan yang signifikan dari variabel dependen secara individual yaitu PBV dengan variabel-variabel independennya yaitu DER, DPR, ROE dan SIZE. Tingkat signifikansi yang digunakan, $\alpha = 5\%$ dan degrees of Freedom (Df) = $40-4 = 36$, maka hasil t_{tabel} adalah 1.68830.

Tabel 5.14
Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.876992	7.950235	0.865005	0.3929
DER	1.070784	0.777977	1.376371	0.1774
DPR	1.589058	1.103696	1.439760	0.1588
ROE	1.530229	4.340217	0.352570	0.7265
SIZE	-0.002352	0.002829	-0.831434	0.4114

Sumber : Hasil output Eviews v.10

Berdasarkan tabel 5.14 hasil uji T, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

1) Pengaruh DER terhadap PBV

$H_1 =$ DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap PBV

Pada baris DER Nilai sig sebesar 0.1774 > dari nilai signifikansi $\alpha=0,05$. Dari tabel diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1.37637 dan nilai t_{tabel} sebesar 1.68830. Karena $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya variabel DER tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap PBV. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel DER dengan variabel PBV.

2) Pengaruh DPR terhadap PBV

$H_2 =$ DPR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap PBV

Pada baris DPR nilai sig sebesar 0.1588 > dari nilai signifikansi $\alpha=0,05$. Dari tabel diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1.43976 dan nilai t_{tabel} sebesar 1.68830. Karena $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya variabel DPR tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap PBV. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel DPR dengan variabel PBV

3) Pengaruh ROE terhadap PBV

$H_3 =$ ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV

Pada baris ROE nilai sig sebesar 0.7265 > dari nilai signifikansi $\alpha=0,05$. Dari tabel diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0.35257 dan nilai t_{tabel} sebesar 1.68830. Karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel ROE mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap PBV. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel ROE dengan variabel PBV

4). Pengaruh SIZE terhadap PBV

$H_4 =$ SIZE berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap PBV

Pada baris SIZE nilai sig sebesar 0.4114 > dari nilai signifikansi $\alpha=0,05$. Dari tabel diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0.83143 dan nilai t_{tabel} sebesar 1.68830. Karena $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya variabel SIZE tidak mempunyai pengaruh

yang signifikan terhadap PBV. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara variabel SIZE dengan variabel PBV.

Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pembahasan pengaruh DER terhadap PBV

Kesimpulan hipotesis menunjukkan bahwa struktur modal yang di proksikan dengan debt to equity ratio (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diwakili oleh Price to Book Value (PBV) pada perusahaan sub sektor Plastik dan kemasan tahun 2018-2021.

Hasil uji secara parsial ternyata struktur modal (yang diwakili oleh DER) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap PBV. Arah positif yang ditunjukkan oleh nilai Coefficients sebesar 1.070784 menunjukkan bahwa jika DER mengalami kenaikan sebesar satuan (1%) sedangkan variabel bebas yang lain DPR, ROE dan SIZE tetap maka DER akan naik sebesar 1.070784. Hal ini berarti setiap kenaikan DER akan diikuti oleh kenaikan PBV, sebaliknya setiap penurunan DER akan mengakibatkan penurunan PBV.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa perusahaan sub sektor plastik dan kemasan masih mampu mengelola dana secara produktif sebagai struktur modal yang diperoleh dari hutang. Struktur Modal adalah kombinasi atau perimbangan antara utang dan modal sendiri (saham preferen dan saham biasa) yang digunakan perusahaan untuk merencanakan mendapatkan modal. Hutang perusahaan yang dilakukan untuk aktivitas operasional perusahaan memberikan pengaruh dalam meningkatkan nilai perusahaan tetapi hal ini juga menunjukkan bahwa semakin besar hutang perusahaan mengakibatkan risiko financial yang harus ditanggung oleh perusahaan juga semakin besar. Pada dasarnya memang perusahaan membutuhkan hutang dalam jumlah yang tidak sedikit untuk memenuhi kebutuhan dananya. Besarnya hutang yang ditambahkan ke neraca akan meningkatkan beban bunga. Selanjutnya beban bunga tersebut akan dikurangkan sebelum pembebanan pajak sehingga pajak yang harus dikeluarkan perusahaan akan lebih sedikit. Hal ini akan menyisakan lebih banyak laba yang tersedia bagi pemegang saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pasaribu & Natama (2017) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh positif dan tidak signifikan. Namun bertentangan dengan penelitian Nanang & Nisa (2017) dan Dewi & Ani (2019) yang menyatakan struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

b. Pembahasan pengaruh DPR terhadap PBV

Kesimpulan hipotesis menunjukkan bahwa kebijakan dividen yang di proksikan dengan dividend payout ratio (DPR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diwakili oleh price to book value (PBV) pada perusahaan sub sektor Plastik dan kemasan tahun 2018-2021.

Hasil uji secara parsial ternyata kebijakan deviden (yang diwakili oleh DPR) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap PBV. Arah positif yang ditunjukkan oleh nilai Coefficients sebesar 1.589058 menunjukkan bahwa jika DPR mengalami kenaikan sebesar satuan (1%) sedangkan variabel bebas yang lain DER, ROE dan SIZE tetap maka DPR akan naik sebesar 1.589058. Hal ini berarti setiap kenaikan DPR akan diikuti oleh kenaikan PBV, sebaliknya setiap penurunan DPR akan mengakibatkan penurunan PBV.

Pembagian dividen yang tinggi kepada pemegang saham, diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Namun sebaliknya, perusahaan tidak menghendaki adanya pembagian dividen yang tinggi kepada pemegang saham. Hal ini dikarenakan, semakin tinggi jumlah dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham, maka semakin rendah dana yang berada dalam pengelolaan manajemen. Perusahaan yang melakukan pemotongan dividen memberikan sinyal yang buruk bagi investor yang mengindikasikan bahwa kondisi keuangan perusahaan kurang baik. Hubungan kebijakan dividen manajemen terhadap nilai perusahaan dibangun berdasarkan teori signaling bahwa dividen adalah alat bagi pihak manajer yang digunakan sebagai sinyal bagi pemegang saham mengenai kinerja perusahaan dan prospek perusahaan di masa yang akan datang. (Bringham dan Houston 2007 dalam Chintia & Tri 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dan Wahyu (2020) dan Chintia & Tri (2019) yang menyatakan bahwa DPR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Namun tidak sejalan dengan penelitian Martha dkk (2018) dan Surya & Novita (2018) yang menyatakan Kebijakan dividen (DPR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

c. Pembahasan pengaruh ROE terhadap PBV

Kesimpulan hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas yang di proksikan dengan return on equity (ROE) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diwakili oleh price to book value (PBV) pada perusahaan sub sektor Plastik dan kemasan tahun 2018-2021.

Hasil uji secara parsial ternyata profitabilitas (yang diwakili oleh ROE) mempunyai pengaruh signifikan terhadap PBV. Arah positif yang ditunjukkan oleh nilai Coefficients sebesar 1.530229 menunjukkan bahwa jika ROE mengalami kenaikan sebesar satuan (1%) sedangkan variabel bebas yang lain DER, DPR dan SIZE tetap maka ROE akan naik sebesar 1.530229. Hal ini berarti setiap kenaikan ROE akan diikuti oleh kenaikan PBV, sebaliknya setiap penurunan ROE akan mengakibatkan penurunan PBV.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa ketika tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut semakin baik maka akan berpengaruh positif dalam meningkatkan nilai perusahaan artinya semakin tinggi profitabilitas yang diukur dengan ROE, maka nilai perusahaan akan semakin meningkat pula. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut makin diminati investor, karena tingkat keuntungan akan semakin besar.

Teori sinyal (signaling theory) membahas bagaimana melihat sinyal-sinyal (informasi) tentang kondisi yang menggambarkan suatu perusahaan dan propek perusahaan di masa

mendatang. Terkait teori sinyal ini, manajemen berusaha mengungkapkan informasi yang diminati oleh para investor dan pemegang saham khususnya informasi berupa berita yang baik. Informasi yang dipublikasikan perusahaan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi juga untuk mendorong mereka berinvestasi dalam perusahaan sehingga akan dapat meningkatkan nilai perusahaan perusahaan di masa depan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nanang & Nisa (2017), Bayu (2018), dan Putu & Gede (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun bertentangan dengan penelitian Dewi & Ani (2019) yang menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

d. Pembahasan pengaruh SIZE terhadap PBV

Kesimpulan hipotesis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan di proksikan dengan SIZE secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diwakili oleh Price to Book Value (PBV) pada perusahaan sub sektor Plastik dan kemasan tahun 2018-2021.

Hasil uji secara parsial ternyata ukuran perusahaan (yang diwakili oleh SIZE) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap PBV. Arah negatif yang ditunjukkan oleh nilai Coefficients sebesar -0.002352 artinya setiap kenaikan SIZE akan diikuti oleh penurunan PBV, sebaliknya setiap penurunan SIZE akan mengakibatkan kenaikan PBV

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan terkadang bukan menjadi perhatian bagi investor dalam melakukan investasi, para investor lebih melihat informasi-informasi baik lainnya selain informasi mengenai total aset perusahaan. Para investor memandang ukuran perusahaan yang dicerminkan dengan total aset yang besar belum tentu memiliki kinerja yang baik. Besarnya aset yang dimiliki perusahaan belum tentu dapat secara maksimal digunakan untuk mengelola aktivitas perusahaan. Selain itu pihak eksternal terutama investor menganggap perusahaan dengan aset yang besar cenderung menetapkan laba ditahan lebih besar daripada pembagian deviden, sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Budiharjo (2020) dan Putu & Gede (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun bertentangan dengan penelitian Sumiati et.al (2019), Trifena & Atmini (2020) dan Hapsoro & Falih (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan melalui uji F dan uji t, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Struktur Modal yang di proksikan dengan debt to equity ratio (DER) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diwakili oleh Price to Book Value (PBV) pada perusahaan sub sektor Plastik dan kemasan tahun 2018-2021.
- 2) Kebijakan Dividen yang di proksikan dengan dividend payout ratio (DPR) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diwakili oleh price to book value (PBV) pada perusahaan sub sektor Plastik dan kemasan tahun 2016-2021.
- 3) Profitabilitas yang di proksikan dengan return On equity (ROE) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diwakili oleh price to book value (PBV) pada perusahaan sub sektor Plastik dan kemasan tahun 2018-2021.

- 4) Ukuran Perusahaan di proksikan dengan SIZE secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diwakili oleh price to book value (PBV) pada perusahaan sub sektor Plastik dan kemasan tahun 2018-2021.

Secara simultan (bersama-sama) diperoleh perhitungan statistik yang menunjukkan bahwa, debt to equity ratio (DER), dividend payout ratio (DPR), return on equity (ROE) dan Ukuran Perusahaan (SIZE) tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan yang diwakili oleh price to book value (PBV) pada perusahaan sub sektor Plastik dan kemasan tahun 2018-2021.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan maupun bagi pihak-pihak lain:

- 1) Diharapkan pihak perusahaan dapat mengelola dengan baik terutama mempertahankan dan meningkatkan variable-variabel yang dalam penelitian ini
- 2) Diharapkan calon investor dapat mengamati aktivitas perusahaan berdasarkan rasio-rasio dalam penelitian ini serta tingkat efektifitas keseluruhan aktiva yang di miliki perusahaan dalam memanfaatkan modalnya sehingga calon investor dapat memaksimalkan keuntungan dalam berinvestasi sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.

Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian dengan topik yang sama dapat mempertimbangkan variabel-variabel lain diluar variabel yang sudah masuk dalam penelitian ini, agar lebih bervariasi. Mengingat variabel bebas yang ada di penelitian hanya berpengaruh sebesar 13.85% terhadap PBV, sedangkan sisanya sebesar 86.15% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dijelaskan oleh variabel yang belum masuk dalam model persamaan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Riyanto. (2011). Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, BPFE, Yogyakarta
- Bringham ,E.F.,& Houston,J.F (2011).”Dasar dasar manajemen keuangan, Salemba 4, Jakarta
- Dewi Angraini, Ani Siska MY. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan, Management & Accounting Expose Vol. 2, No. 1, Juni 2019, pp. 1-9. e-ISSN : 2620-9314
- Dian Oktarina, (2018), The Analysis Of Firm Value In Indonesia Property And Real Estate Companies, International Journal Of Research Science & Management, ISSN: 234-5197
- Fahmi, Irham. (2016). Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Ke-2, Alfabeta, Bandung:
- Hapsoro, D., & Falih, Z. N. (2020). The Effect of Firm Size, Profitability, and Liquidity on The Firm Value Moderated by Carbon Emission Disclosure. Journal of Accounting and Investment, 21(2), 240-257.
- Harjito, D.A. dan Martono. (2018). Manajemen Keuangan. Edisi kedua. CetakanKeempat. Yogyakarta: Ekonosia
- Harmono. 2009. Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis). Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono, Jogiyanto. (2013). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. BPFE: Yogyakarta.
- Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan, PT. Grasindo , Jakarta
- Hery. (2016). Akutansi Dasar 1 & 2, PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta
- Hirdinis M, (2019). "Capital Structure and Firm Size on Firm Value Moderated by Profitability," International Journal of Economics & Business Administration (IJEBA),

- International Journal of Economics & Business Administration (IJEBA), vol. 0(1), pages 174-191.
- I Putu Hendra Sintyana, Luh Gede Sri Artini.(2019) Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 2, 2019: 7717 – 7745. ISSN: 2302-8912
- Ika Sasti Ferina, SE, MSi, Ak, CA; Hj Rina Tjandrakirana DP, SE, MM, Ak, CA; Ilham Ismail (2015), Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2013), Jurnal Akuntansi Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya , No. 1 , Vol. 2
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Cetakan ke-7. Raja Grafindo Perkasa. Jakarta
- Karen Trifena Thio, Caecilia Atmini Susilandari, (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan Vol.17No.2September2020: 157—174, ISSN :2620-4320 (Online)ISSN : 1693-9441(Print)
- Lisa, Oyong. (2016). Determinants Distribution of Financing and the Implications to Profitability: Empirical Study on Cooperative Sharia Baitul Maal wa Tamwil (BMT) in Indonesia. Asian Journal of Accounting Research, 1 (2), 44-51.
- Michael Hernomo (2017)Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan, Petra Business and Management Review Vol 3, No 1 (2017), Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Universitas Kristen Petra, Surabaya
- Muhammad Daffa Hamam, Layyinaturrobaniyah Layyinaturrobaniyah, Aldrin Herwany,(2020), Capital Structure and Firm's Growth in Relations to Firm Value at Oil and Gas Companies Listed in Indonesia Stock Exchange, Journal of Accounting Auditing and Business - Vol.3, No.1, 2020, DOI 10.24198/jaab.v3i1.24760, ISSN: 2614-3844
- Nanang Ari Utomo, Nisa Novia Avien Christy (2017). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia, PROCEEDING Bingkai Manajemen (BIMA) Vol 1, No 1 (2017) , ISSN: 2579-6488
- Noerirawan, Ronni, dkk. (2012). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi Vol.1 No. 2. hal. 4.
- Ross, Stephen A. Randolph W Westerfield, Bradford D Jordan. (2009). Pengantar Keuangan Perusahaan (Corporate Finance Fundamentals), Penerjemah Ali Akbar Yulianto, Rafika Yuniasih, Christine. Buku 1, Edisi 8. Salemba Empat. Jakarta.
- Roy Budiharjo.(2020). Effect of Firm Size and Leverage on Firm Value with Return On Equity as Intervening Variables. SSRG International Journal of Economics and Management Studies 7(4) IJEMS Journal Volume 7 Issue 4, 145-152. ISSN: 2393 – 9125 /doi:10.14445/23939125/IJEMS-V7I4P119
- Selvi Sembiring, Ita Trisnawati, (2019), Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan, Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Vol. 21, No. 1a-2, Nov 2019, Hlm. 173-184, P-ISSN: 1410 – 9875 E-ISSN: 2656 – 9124
- Sudana, I Made. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek. Jakarta: Erlangga.
- Sumiati, A., Adhi Gunawan, & Susi Indriani. (2019). Influence Of Dividend Policy And Capital Structure On Firm Value. Jurnal Ilmiah Econosains, 17(2), 111 - 119. E-ISSN:2252-8490
- Vidiyanna Rizal Putri, Arinie Rachmawati. (2017). The Effect Of Profitability, Dividend Policy, Debt Policy, And Firm Age On Firm Value In The Non-Bank Financial Industry.

Jurnal Ilmu Manajemen & Ekonomika, Vol 10 No 1 December 2017: 14-21. ISSN: 2089-4309 (print), 2579-4841 (online)

- Yulian Bayu Ganar (2018), Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017, JURNAL SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi) Vol.2, No.1, September 2018 Halaman : 32 – 44, ISSN (online) : 2581-2777 & ISSN (print) : 2581-2696
- Zahra Ramdhonah , Ikin Solikin , Maya Sari, (2019) Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017), JURNAL RISET AKUNTANSI DAN KEUANGAN, 7 (1), 2019, 67-82